

**PENERAPAN KONSEP *SMART ENVIRONMENT* MELALUI PROGRAM
KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) MENUJU TANJUNGPINANG *SMART
CITY***

(Studi Kasus Kelurahan Tanjung Unggat Kecamatan Bukit Bestari)

**Oleh
Rizky Gunawan
NIM. 190563201043**

ABSTRAK

Penelitian ini merujuk kepada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Program Kampung Iklim sebagai pengentasan dalam permasalahan lingkungan dan menyelaraskan Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 84 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Tanjungpinang Kota Cerdas (Master Plan Tanjungpinang *Smart City*). Dalam penelitian ini, yang menjadi permasalahan peneliti ialah mengetahui sejauh mana pelaksanaan *smart city* oleh Kota Tanjungpinang terkhusus pada penerapan dimensi *smart environment* untuk mengatasi permasalahan lingkungan di Kota Tanjungpinang, dengan menerapkan Program Kampung Iklim sebagai Quick Wins dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang selaku penanggungjawab pada dimensi *smart environment*. Serta, mengetahui pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kelurahan Tanjung Unggat Kecamatan Bukit Bestari. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini merujuk kepada Teori Cohen yakni Bangunan Pintar, Pengelolaan Sumberdaya, dan Perencanaan Kota Berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan pada indikator pertama yakni Bangunan Pintar, Kelurahan Tanjung Unggat masih memerlukan evaluasi terhadap Program Kampung Iklim RW 06 dan melakukan peninjauan berkala untuk Program Kampung Iklim RW 02 sehingga memaksimalkan penerapan konsep *smart environment* menuju Tanjungpinang *Smart City*. Indikator kedua yakni Pengelolaan Sumberdaya, memiliki pengelolaan sumberdaya manusia dan alam dimanfaatkan secara baik sesuai dengan bantuan pangan dan kekompakan masyarakat baik dari golongan pemuda hingga wanita. Indikator ketiga yakni Perencanaan Kota Berkelanjutan, memiliki perencanaan yang matang dalam menjalankan organisasi dan prokja yang berada di sekitar, sehingga menghasilkan keuntungan dari hasil panen ikan maupun tanaman yang telah ditanam. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kelurahan Tanjung Unggat mampu menjalankan Pelaksanaan Program Kampung Iklim sesuai dengan dimensi *smart environment* dan rancangan yang telah di susun melalui teori dan Masterplan Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci: Konsep *Smart Environment*, Program Kampung Iklim, Tanjungpinang *Smart City*

**IMPLEMENTATION CONCEPT SMART ENVIRONMENT THROUGH THE
CLIMATE VILLAGE PROGRAM (PROKLIM) TO TANJUNGPINANG
SMART CITY**

(Case Study of Tanjung Unggat Village, Bukit Bestari District)

To
Rizky Gunawan
NIM. 190563201043

ABSTRACT

This research refers to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 19 of 2012 concerning the Implementation of the Climate Village Program as an alleviation of environmental problems and aligning the Tanjungpinang Mayor Regulation Number 84 of 2020 concerning the Tanjungpinang Smart City Master Plan (Tanjungpinang Master Plan Smart City). In this study, the researcher's problem is knowing the extent of implementation smart city by the City of Tanjungpinang specifically on the application of dimensions smart environment to address environmental problems in Tanjungpinang City, by implementing the Climate Village Program as Quick Wins from the Tanjungpinang City Environment Service as the person in charge of the dimension smart environment. Also, knowing the implementation of the Climate Village Program in Tanjung Unggat Village, Bukit Bestari District. The research method used in this research is using a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources and using data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The theory in this study refers to Cohen's Theory namely Smart Buildings, Resource Management, and Sustainable Urban Planning. The results of the study show that the first indicator, namely Smart Buildings, Tanjung Unggat Village is in accordance with the characteristics smart building namely saving energy and using operations that save expenses, specifically designed to treat magots and black flies. The second indicator, namely Resource Management, has the management of human and natural resources put to good use in accordance with food aid and community cohesiveness, from youth to women. The third indicator, namely Sustainable Urban Planning, has careful planning in running the organization and work around it, so that it generates profits from the harvest of fish and plants that have been planted. The conclusion of this study is that the Tanjung Unggat Village is capable of carrying out the Implementation of the Climate Village Program in accordance with the dimensions smart environment and designs that have been compiled through theory and the Tanjungpinang City Masterplan.

Keywords: *Smart Environment Concept, Climate Village Program, Tanjungpinang Smart City*